

IV. KEADAAN UMUM DAERAH

A. Letak Geografi dan Topografi

Kecamatan Wonosari merupakan Ibukota Kabupaten Gunungkidul, yang memiliki luas sebesar 7551 Ha (BPS, 2015). Kecamatan Wonosari terbagi menjadi 14 desa yang salah satunya yaitu Desa Piyaman dengan luas sebesar 684 Ha yang mayoritas lahannya merupakan lahan kering yaitu sebesar 390 Ha (BPS, 2015).

Empat hektar wilayah Desa Piyaman merupakan kawasan perkantoran dan jarak desa dengan Ibukota Kabupaten Gunung Kidul yang berjarak 4 Km (BPS, 2015). Adapun batas wilayah Desa Piyaman yaitu :

1. Batas Utara : Desa Gari Kecamatan Wonosari
2. Batas Selatan : Desa Wonosari Kecamatan Wonosari
3. Batas Timur : Desa Bejiharjo Kecamatan Karangmojo
4. Batas Barat : Desa Logandeng Kecamatan Playen

Desa Piyaman memiliki 11 dusun yaitu Dusun Ngerboh I, Ngerboh II, Kemosari Kidul, Kemosari Lor, Piyaman Kulon, Piyaman Wetan, Pakel Jaluk, Ngemplak, Pakelrejo, Budegan Kidul dan Budegan Lor.

Desa Piyaman merupakan desa yang terdapat di ketinggian 359 meter di atas permukaan laut dengan suhu rata-rata perhari mencapai 30°C dan jumlah bulan hujan yaitu sebanyak 6 bulan. Tekstur tanah yang terdapat di Desa Piyaman yaitu lempungan dengan warna tanah sebagian besar berwarna hitam (Data Monografi Desa Piyaman, 2015). Dengan kondisi demikian hanya beberapa komoditas yang dapat dibudidayakan di Desa Piyaman. Tanaman tahunan lebih tepat untuk

dibudidayakan dengan kondisi wilayah Desa Piyaman namun dapat pula untuk budidaya hortikultura tetapi akan membutuhkan syarat tumbuh yang lebih dibanding tanaman tahunan.

B. Keadaan Pertanian

Luas penggunaan lahan yang digunakan sebagai lahan pertanian di Desa Piyaman yaitu sebesar 137 Ha (Data Monografi Desa Piyaman, 2015). Komoditas yang di budidayakan oleh mayoritas masyarakat Desa Piyaman yaitu padi, jagung, ketela pohon, kacang tanah, dan kedelai. Berikut ini luas panen dan produksi masing-masing komoditas di Desa Piyaman :

Tabel 3. Luas Panen dan Produksi berbagai Komoditas di Desa Piyaman

Komoditas	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
Jagung	20	40
Kacang Kedelai	20	100
Kacang tanah	35	192
Padi ladang	20	100
Ubi kayu	12	11,8

Sumber : Data Monografi Desa Piyaman, 2015

Keadaan wilayah yang memiliki curah hujan rendah dan ketersediaan air yang minim membuat petani Desa Piyaman harus dapat memilih komoditas yang sesuai dengan kondisi tersebut. Pada umumnya lahan pertanian Desa Piyaman hanya dapat ditanami padi sekali dalam 1 tahun yaitu pada musim hujan karena mayoritas lahan pertanian setempat merupakan lahan tadah hujan. Setelah itu ketika memasuki musim kemarau petani cenderung akan membudidayakan komoditas yang tidak membutuhkan banyak air seperti jagung, ketela pohon, kacang tanah dan kedelai. Sedangkan untuk lahan pekarangan mayoritas penduduk setempat memanfaatkannya dengan berbagai komoditas ketika musim penghujan sebab pada musim kemarau desa setempat memiliki persediaan air

yang sangat minim sehingga proses budidaya di lahan pekarangan pun sangat minim. Dalam hal ini, data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data pertanian ketika musim penghujan.

C. Keadaan Penduduk

Jumlah penduduk Desa Piyaman berjumlah 8.166 jiwa dengan jumlah laki-laki sebesar 4.081 jiwa dan perempuan sebesar 4.085 jiwa dengan total kepala keluarga sebanyak 2.197 jiwa (Data Monografi Desa Piyaman, 2016).

1. Keadaan penduduk menurut umur

Pengelompokan penduduk menurut umur dikelompokan mulai umur 0-4 tahun hingga penduduk dengan umur lebih dari 75 tahun. Berikut ini data penduduk menurut umur Di Desa Piyaman.

Tabel 4. Jumlah Penduduk Desa Piyaman Menurut Umur

Kelompok Umur	Jumlah
0-4	474
5-9	608
10-14	667
15-19	601
20-24	605
25-29	603
30-34	729
35-39	676
40-44	629
45-49	669
50-54	506
55-59	425
60-64	349
65-69	258
70-74	269
>75	98
Jumlah	8.166

Sumber : Data Monografi Desa Piyaman, 2016

Menurut tabel 4 tersebut diketahui bahwa penduduk Desa Piyaman yang ber usia 30-34 tahun memiliki jumlah tertinggi dibanding penduduk dengan usia lain.

Usia produktif merupakan usia yang mampu bekerja dan menghasilkan sesuatu, menurut BPS (www.bps.go.id) usia produktif berkisar 15-64 tahun. Pada tabel 4 yang termasuk penduduk usia produktif di Desa Piyaman cukup tinggi sehingga dapat dikatakan bahwa pertumbuhan penduduk masih tergolong tinggi. Dengan demikian, semakin tinggi penduduk dengan usia produktif maka produktivitas tenaga kerja akan semakin tinggi sehingga dapat berpengaruh terhadap ekonomi rumah tangga masing-masing keluarga.

2. Keadaan penduduk menurut tingkat pendidikan

Keadaan tingkat pendidikan masyarakat Desa Piyaman cukup baik dengan memiliki keberagaman tingkat pendidikan. Tingkat pendidikan akan berpengaruh terhadap pola pemikiran setiap individu. Pada umumnya mayoritas petani berpendidikan rendah, namun masyarakat Desa Piyaman memiliki tingkat pendidikan yang cukup tinggi. Berikut ini data penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Piyaman.

Tabel 5. Jumlah Penduduk Desa Piyaman Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan Penduduk	Jumlah (jiwa)
Tamat Sekolah Dasar (SD)	738
Tamat SMP	1315
Tamat SMA	2513
Tamat D-1	713
Tamat D-2	577
Tamat D-3	295
Tamat S-1	274
Tamat S-2	42
Jumlah	6.467

Sumber : Data Monografi Desa Piyaman, 2015

Berdasarkan Tabel 5 tersebut penduduk dengan tingkat pendidikan SMA memiliki jumlah tertinggi dibanding tingkat pendidikan lainnya yaitu sebanyak

2.513 jiwa. Keadaan demikian, akan berpengaruh terhadap jenis pekerjaan penduduk Desa Piyaman yang kemudian berpengaruh pula terhadap pendapatan rumah tangga.

3. Keadaan penduduk menurut pekerjaan

Sebagian besar penduduk Desa Piyaman bekerja di sektor penyedia jasa seperti jasa transportasi, usaha warung makan, TNI, Polri, guru, tenaga kesehatan dan pensiunan juga menambah keberagaman keadaan mata pencaharian penduduk Desa Piyaman. Namun tak sedikit pula yang bekerja di sektor pertanian, rata-rata petani setempat membudidayakan tanaman pangan dan tanaman tahunan. Berikut ini data jumlah penduduk menurut pekerjaan.

Tabel 6. Jumlah Penduduk Desa Piyaman Menurut Pekerjaan

Mata Pencaharian	Jumlah (orang)
Sektor Pertanian	1.596
Sektor Perikanan	10
Sektor industri kecil dan kerajinan rumah tangga	118
Sektor Perdagangan	65
Sektor Jasa	3.551
Jumlah	5.300

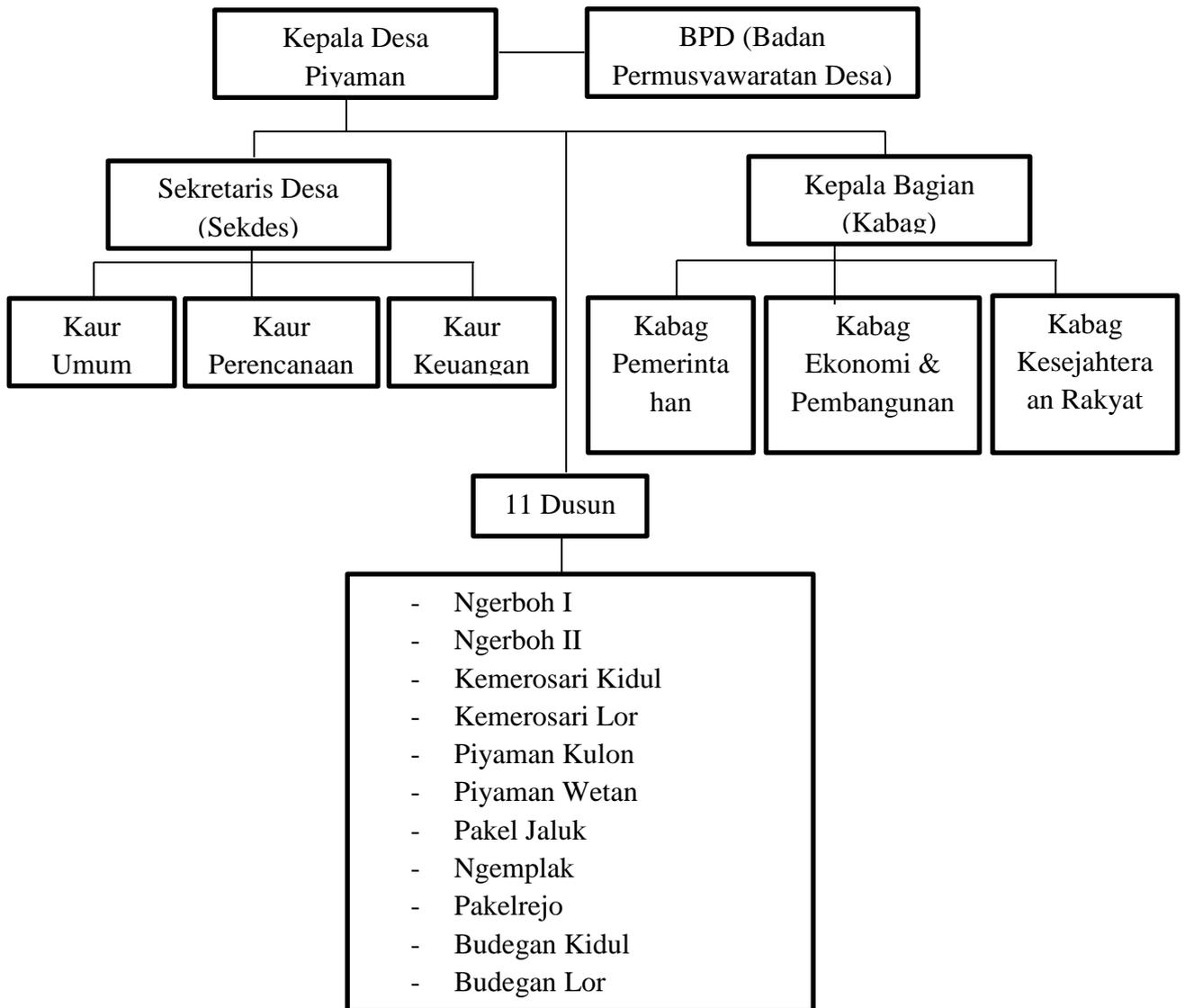
Sumber : Data Monografi Desa Piyaman, 2015

Dari Tabel 6 tersebut menyatakan bahwa sebagian besar masyarakat Desa Piyaman bekerja di sektor jasa dengan jumlah 3.551 orang. Namun, terdapat 1.596 orang yang bekerja di sektor pertanian, 118 orang bekerja di sektor industri kecil dan kerajinan rumah seperti tukang kayu, tukang batu, penjahit serta pembuat kue. Selain itu terdapat pula yang bekerja di sektor perdagangan yaitu sebanyak 65 orang dan di sektor perikanan sebanyak 10 orang karna jarak Desa Piyaman dengan laut cukup jauh sehingga sedikit yang bekerja di sektor perikanan tersebut. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa banyak petani Desa

Piyaman yang tidak hanya menggantungkan hidupnya dari sektor pertanian sehingga terdapat berbagai sumber pendapatan petani Desa Piyaman. Dengan adanya keberagaman sumber pendapatan suatu rumah tangga tersebut diharapkan petani Desa Piyaman termasuk ke dalam golongan masyarakat sejahtera.

D. Kelembagaan Desa dan Kemasyarakatan

Kelembagaan sangat penting peranannya, setiap tingkatan wilayah memiliki lembaga mulai dari pemerintah pusat, pemerintah kabupaten, pemerintah kecamatan, hingga pemerintah desa. Berikut ini struktur organisasi pemerintahan Desa Piyaman Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunung Kidul (Gambar 2).



Gambar 2. Bagan Struktur Organisasi Pemerintah Desa Piyaman

Desa Piyaman dipimpin oleh seorang kepala desa yang dibantu oleh seorang sekretaris desa, tiga kepala urusan yang terdiri dari kepala urusan keuangan, perencanaan dan umum, dan seorang kepala bagian yang terdiri kepala bagian pemerintahan, ekonomi dan pembangunan serta kepala bagian kesejahteraan rakyat. Untuk mendukung pembangunan desa maka di bentuklah Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang berjumlah 11 orang dan dipimpin oleh seorang ketua BPD. Dalam menjalankan fungsi dan menunjang kegiatan

masyarakat maka terbantu kelembagaan masyarakat yang antara lain Rukun Warga (RW) yang berjumlah 11 unit organisasi, Rukun Tetangga (RT) sebanyak 58 unit organisasi, karang taruna, kelompok tani, dan organisasi wanita yang terdiri dari :

1. Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan wanita untuk dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga. Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Piyaman yang di pimpin oleh Ibu Titin Sumartini dengan jumlah pengurus sebanyak 25 orang yang terdiri dari seorang ketua, 4 orang wakil ketua, 2 orang sekretaris, 2 orang bendahara, seorang ketua kelompok kerja (Pokja) I dengan 3 orang anggota, seorang ketua kelompok kerja (Pokja) II dengan 3 orang anggota, seorang ketua kelompok kerja (Pokja) III dengan 4 orang anggota serta seorang ketua kelompok kerja (Pokja) IV dengan 3 orang anggota. Berbagai jabatan tersebut memiliki lingkup kerja masing-masing, untuk kelompok kerja (Pokja) I melingkupi penghayatan dan pengamalan pancasila dan gotong royong, kelompok kerja (Pokja) II dengan lingkup kerja pendidikan dan ketrampilan serta pengembangan kehidupan berkopras, kelompok kerja (Pokja) III dengan lingkup kerja pangan, sandang, perumahan dan tata laksana rumah tangga, kelompok kerja (Pokja) dengan lingkup kerja melestarikan lingkungan hidup dan perencanaan sehat. Dari masing-masing Pokja memiliki program yang diantaranya yaitu :

Tabel 7. Program PKK Desa Piyaman

No.	POKJA 1	POKJA II	POKJA III	POKJA IV
1	Simulasi pola asuh anak	Usaha peningkatan pendapat keluarga	Hatinya PKK (Halaman asri teratur indah & nyaman)	Kesatuan gerak pkk kb dan kesehatan
2	Kerja bakti	Pendidikan anak usia dini (PAUD)	Pengelolaan sampah	Melestarikan lingkungan
3		Pengentasan Buta Aksara	Gemar masak ikan	
4		Peningkatan Kegiatan P2WKSS	Gerakan tanam cabai 1 rumah minimal 5 batang	

Sumber : PKK Desa Piyaman

Berdasarkan Tabel 7 tentang program PKK dapat diketahui bahwa program Hatinya PKK (Halaman asri teratur indah & nyaman) termasuk dalam program kelompok kerja III dengan lingkup pangan, sandang, perumahan dan tata laksana rumah tangga. Dalam pelaksanaannya program tersebut juga melibatkan kelompok wanita tani.

2. Kelompok Wanita Tani (KWT)

Kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan kelompok wanita yang bergerak di sektor pertanian. Di Desa Piyaman setiap dusun memiliki Kelompok Wanita Tani (KWT) yang salah satunya di Dusun Pakel Jaluk yang diberi nama Kelompok Wanita Tani (KWT) Dewi Sri. Dalam peranannya Kelompok Wanita Tani (KWT) tersebut diharapkan dapat menunjang pendapatan rumah tangga anggotanya. Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Dewi Sri tersebut berjumlah 40 orang. Program yang dilaksanakan oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Dewi Sri yaitu berupa :

1. Pembuatan berbagai olahan pangan
2. Pemasaran produk olahan
3. Musyawarah pertanian
4. Pelaksanaan lomba hatinya PKK

Sebelum pelaksanaan lomba hatinya PKK, anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) mendapat arahan dari Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Piyaman yang di bantu oleh Tim Penggerak Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kabupaten Gunungkidul mengenai pemanfaatan lahan pekarangan yang meliputi apotik hidup dan warung hidup, selain itu pemberian arahan mengenai rumah sehat. Dengan adanya keterlibatan anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam kegiatan tersebut maka dalam penelitian ini sampel yang diambil yaitu anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) tersebut.